



Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* di BEI

Fayzha Oktavia^{1*}, M. Rimawan²

¹⁻²Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Alamat: Kampus STIE BIMA Jl. Monginsidi Komplek Tolobali, Kota Bima

Korespondensi penulis: fayzhaoktavia.stiebima21@gmail.com*

Abstract. *The significance of profitability in raising business value, especially in the pulp and paper subsector, which confronts efficiency and competition issues, is what drives this study. The main objective of this research is to investigate the effects of ROA, ROE and NPM on firm value as measured by PBV. Three firms listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2023 are the subject of this research, which use a purposive selection strategy and an associative quantitative technique. Multiple linear regression and traditional assumption tests were used to evaluate the data. The findings indicate that NPM has no discernible impact on company value, although ROA and ROE do. The three factors all have a major impact on PBV at the same time.. The study concludes that the effectiveness in utilizing assets and equity is a primary consideration for investors in assessing firm value, whereas operational efficiency represented by NPM is not yet a determining factor. These results have real-world ramifications for business managers, who should concentrate on raising ROA and ROE to improve their standing with investors.*

Keywords: *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Firm Value, Price to Book Value, Pulp and Paper.*

Abstrak. Pentingnya profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya di subsektor pulp dan kertas, yang menghadapi masalah efisiensi dan persaingan, menjadi pendorong penelitian ini. Tujuan utama studi ini yaitu untuk menguji bagaimana *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* memengaruhi nilai perusahaan sebagaimana ditentukan oleh *Price to Book Worth (PBV)*. Tiga perusahaan yang tercatat di BEI periode 2019-2023 menjadi subjek penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan teknik purposive sample. Temuan penelitian membuktikan jika sampai batas tertentu, ROA dan ROE berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan NPM tidak memiliki dampak yang nyata. Ketiga faktor tersebut secara bersamaan berdampak signifikan terhadap PBV. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa efektivitas penggunaan aset dan modal sendiri menjadi faktor utama yang diperhitungkan investor dalam menilai nilai perusahaan, sementara efisiensi operasional yang diwakili oleh NPM belum menjadi faktor penentu utama. Hasil ini memiliki konsekuensi nyata bagi manajemen, yang seharusnya berkonsentrasi pada peningkatan ROA dan ROE untuk meningkatkan posisi perusahaan di mata investor.

Kata kunci: *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Firm Value, Price to Book Value, Pulp and Paper.*

1. LATAR BELAKANG

Perusahaan harus mempunyai landasan yang kuat dan strategi yang konsisten untuk mencapai tujuan mereka dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Menghasilkan uang sebanyak mungkin yaitu tujuan utama memulai bisnis. Laba yang diperoleh tidak hanya mencerminkan keberhasilan usaha, tetapi juga menjadi elemen krusial bagi keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan ke depan. Perusahaan menggunakan laba untuk mendanai kegiatannya dan memperkuat posisinya terhadap pesaing lokal, nasional, dan internasional. Keberhasilan finansial adalah metrik utama yang dipakai guna menentukan sejauh mana organisasi telah mencapai tujuannya. Evaluasi ini umumnya dilakukan melalui laporan keuangan yang disusun secara periodik. Laporan keuangan menyajikan informasi akuntansi

yang mencerminkan aktivitas operasional serta posisi keuangan perusahaan. Dokumen ini menjadi rujukan penting bagi para pemangku kepentingan, terutama investor, untuk melakukan analisis ekonomi dan memproyeksikan kinerja perusahaan mendatang (Mulyanti et al., 2022).

Nilai perusahaan itu sendiri adalah kriteria utama yang dipakai investor untuk mengevaluasi potensi perusahaan. Nilai perusahaan (PBV), yang diwakili oleh harga pasar saham perusahaan, menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola sumber dayanya. Harga saham menjadi indikator penting karena berkaitan langsung dengan tingkat kesejahteraan pemegang saham. Potensi keuntungan akan lebih besar apabila harga sahamnya lebih tinggi. Oleh karena itu, investor cenderung melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kekuatan dan kelemahan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi (Anggraini & Yudiantoro, 2023). Nilai perusahaan juga sering diukur menggunakan rasio PBV, yaitu kontras antara nilai buku perusahaan dan harga pasar saham. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar menilai prospek perusahaan secara positif. Oleh karena itu, rasio PBV menjadi indikator penting dalam mengukur bagaimana pasar menilai kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan (Brigham, E.f., & HOUSTON, 2014)

Kapasitas suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari operasi rutinnnya diukur berdasarkan rasio profitabilitasnya Saddam et al., (2021). Laba sangat penting bagi suatu bisnis karena memungkinkannya tetap beroperasi, Hal ini menurut Jusriani & Rahardjo (2013) mencerminkan efisiensi dan keberhasilan bisnis dalam menghasilkan uang dari asetnya adalah salah satu tujuan utama rasio profitabilitas. Adapun turunan dan rasio profitabilitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan diantaranya ROA, ROE, NPM.

Rasio keuangan yang disebut return on asset (ROA) guna menilai seberapa baik bisnis dapat menghasilkan laba pada seluruh basis asetnya (Hanafi, 2008). Tingkat keuntungan yang diperoleh meningkat seiring dengan nilai ROA yang menunjukkan seberapa baik manajemen perusahaan mengelola asetnya. Selain menunjukkan kinerja manajemen yang kuat, efisiensi ini berfungsi sebagai metrik penting bagi investor untuk mengevaluasi prospek perusahaan sebelum membuat pilihan investasi. Return On Asset membantu menggambarkan seberapa optimal perusahaanB memanfaatkan asetnya untuk menciptakan keuntungan (Tesniwati et al., 2022).

Selanjutnya, return on asset (ROE) dipakai guna mengevaluasi seberapa baik perusahaan memanfaatkan dananya sendiri untuk menghasilkan laba bersih, dengan keuntungan yang diberikan kepada pemilik atau investor. ROE suatu perusahaan akan meningkat sebanding dengan seberapa baik perusahaan tersebut mengelola modalnya untuk menghasilkan laba, ini akan membuat bisnis lebih menarik bagi investor. Kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba

atas kontribusi pemegang saham, yang akan meningkatkan nilai perusahaan, juga ditunjukkan oleh ROE (Yahya et al., 2021).

Berikutnya, NPM merupakan indikator penting lainnya yang menunjukkan seberapa sukses perusahaan mengendalikan biaya operasional dibandingkan dengan penjualan. Setelah semua biaya dan pajak dikurangi, rasio ini menunjukkan jumlah laba bersih yang diperoleh dari setiap unit penjualan. Semakin menguntungkan dan efisien operasi perusahaan, semakin besar NPM yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan (Adwiah & Muniarty, 2024).

Sektor ekonomi utama di Indonesia yaitu industri pulp dan kertas. Sektor ini mendukung berbagai industri seperti percetakan, kemasan, serta ekspor-impor, dan turut membuka lapangan pekerjaan. Namun demikian, tantangan yang dihadapi oleh industri ini juga cukup kompleks, mulai dari kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya hingga tuntutan kinerja keuangan yang solid agar tetap kompetitif. Kinerja perusahaan dalam sektor ini banyak ditentukan oleh rasio keuangan yang dapat menunjukkan efektivitas penggunaan aset serta kemampuannya dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Penelitian ini berfokus pada tiga perusahaan subsektor pulp dan kertas PT Suparma Tbk, PT Alkindo Naratama Tbk, dan PT Kedawang Setia Industrial Tbk yang tercatat di BEI. Berikut tabelnya

Tabel 1. Data Laba Bersih, Total asset, Equity, Penjualan dan Nilai Perusahaan Pada perusahaan subsektor Pulp & Paper yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. (Dalam Jutaan Rupiah)

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Penjualan (Rp)	Harga Saham (Rupiah penuh)
PT. Suparma, Tbk (SPMA)	2019	131.005	2.372.130	1.377.538	2.514.161	224
	2020	162.524	2.316.065	1.531.392	2.151.494	208
	2021	294.325	2.746.153	1.815.473	2.794.452	619
	2022	336.138	3.239.231	2.146.288	3.138.054	496
	2023	178.658	3.303.922	2.319.418	2.658.520	348
PT. Alkindo Naratama, Tbk (ALDO)	2019	78.421	925.114	533.406	1.096.435	384
	2020	65.331	953.551	590.123	1.105.920	547
	2021	100.771	1.210.809	703.402	1.457.266	1.000
	2022	65.764	1.568.806	765.168	1.401.914	403
	2023	2.432	1.751.702	809.937	1.652.496	465
PT. Kedawang Setia Industri, Tbk (KDSI)	2019	64.090	1.253.650	608.205	2.234.941	1.155
	2020	60.178	1.245.707	663.468	1.923.089	825
	2021	72.634	1.348.730	719.731	2.241.085	1.095
	2022	76.150	1.289.211	737.901	2.352.412	288
	2023	79.466	1.128.518	784.345	2.127.671	435

Sumber Data: Data sekunder diolah, 2025

Tabel 1. Dilihat jika fenomena masalah mengenai laba bersih Pada PT Suparma, Tbk (SPMA) mengalami kenaikan dari tahun 2019 sampai 2022, walaupun ada penurunan ditahun 2023 sejumlah Rp. 178,65 miliar. Hal ini disebabkan oleh kombinasi penurunan harga jual rata-rata produk, kurangnya keunggulan kompetitif dan efisiensi operasional yang perlu ditingkatkan. Setelah itu, Total asset mengalami kenaikan ditiap tahunnya, pada tahun 2019 sampai tahun 2023. Jika dibandingkan dengan total asset pada tahun 2020 yang sebanyak Rp. 2,31 Triliun. Hal ini disebabkan oleh penambahan investasi, ekspansi bisnis, atau akumulasi laba ditahan. Equity mengalami penurunan pada tahun 2019 sejumlah Rp. 1,37 Triliun, Laba bersih perusahaan turun akibat penurunan penjualan bersih, tingginya beban pokok penjualan, dan tekanan keuangan. Pada 2020 dan 2023, penjualan turun masing-masing sejumlah Rp 2,15 triliun dan Rp 2,65 triliun. Hal ini disebabkan oleh menurunnya permintaan pasar serta tekanan harga jual produk, yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, faktor kondisi ekonomi makro dan persaingan industry juga berkontribusi terhadap penurunan penjualan tersebut.

PT Aldo Naratama, Tbk (ALDO) dari tahun 2019 sampai 2023. Yang turun ditahun 2022 dan 2023. Jumlah tersebut menurun sebesar Rp65,33 miliar pada tahun 2022 dan menurun signifikan sebesar Rp2,43 miliar pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan biaya operasional, penurunan efisiensi, atau beban lain yang meningkat, meskipun penjualan masih cukup tinggi. Total asset turun di tahun 2019 yang sebesar Rp. 925,11 miliar. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor diatas untuk memahami penyebab spesifiknya diperlukan analisis lebih lanjut terhadap laporan keuangan perusahaan tahun tersebut termaksud catatan atas laporan keuangan yang memberikan detail mengenai perubahan signifikan dalam aset. Equity turun ditahun 2019 yang sebesar Rp. 533,40 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan equitas bisa juga terjadi jika perusahaan mengalami kerugian, pengurangan modal, atau adanya beban keuangan tinggi yang mengurangi saldo laba ditahan. Penjualan mengalami penurunan pada tahun 2020 yang sebanyak Rp.1,10 Triliun. Hal ini disebabkan dampak pandemic Covid-19, penurunan kinerja produk kertas, dan peningkatan beban pokok penjualan.

PT Kedawung setia industrial, Tbk (KDSI) laba bersih perusahaan pada tahun 2020 turun sebesar Rp. 60,17 miliar, Jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak Rp. 64,09 miliar. Hal ini penurunan pada tahun 2020 mengakibatkan dampak pandemi Covid-19, yang mengurangi permintaan produk dipasar domestik dan ekspor. Terlihat dari total asset pada tahun 2023 terjadi penurunan sebanyak Rp. 1,12 Triliun. Equity mengalami penurunan Pada tahun 2019 sebanyak Rp. 608,20 miliar. Penjualan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sebanyak Rp. 1,92 Triliun, cukup jauh jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak Rp. 2,12 Triliun.

Hal ini terjadi penurunan karena disebabkan oleh dampak pandemic covid-19 yang mengurangi permintaan pasar dan mengganggu aktivitas distribusi. Pada tahun 2023 terjadi pemulihan ekonomi dan meningkatnya permintaan produk mendukung kinerja penjualan perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini dari rumusan masalah diatas yaitu

- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial ROA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pulp and paper yang terdaftar di BEI
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pulp and paper yang terdaftar di BEI
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial NPM terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pulp and paper yang terdaftar di BEI
- Untuk mengetahui pengaruh secara simultan ROA, ROE, dan NPM terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pulp and paper yang terdaftar di BEI.

Kajian Teoritis

Return On Asset (ROA)

Pengembalian atas aset keuangan yang disebut ROA membuktikan seberapa efektif sebuah bisnis memanfaatkan sumber dayanya untuk mendapatkan keuntungan. Pengembalian atas aset menunjukkan jumlah laba bersih yang akan diperoleh untuk setiap rupiah modal yang ditanamkan pada total aset (Rapel et al., 2025). Menurut teori sinyal, Pilihan investasi yang lebih baik dapat dibuat oleh investor dengan ROA ROA tinggi dengan memberi mereka gambaran yang solid tentang kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Efektivitas korporasi dalam menghasilkan laba pada tingkat laba bersih dan aset diukur dengan rasio yang disebut ROA. Apabila penghasilan perusahaan dapat diperoleh semaksimal mungkin maka berdampak pada nilai ROA tinggi pula, dengan kata lain keuntungan yang didapat akan banyak pula, hal inilah yang menyebabkan harga saham meningkat. Dengan kenaikan nilai saham mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan (Anggraini & Yudiantoro, 2023). Berikut adalah rumus untuk mengukur yaitu:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Sumber : Martina & Hidayah (2022)

Return On Equity (ROE)

Teori Entitas, yang menyoroti pengembalian ekuitas mengukur seberapa sukses suatu perusahaan memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba. Pengembalian ekuitas yang tinggi menarik investor dan menunjukkan manajemen yang baik, sementara pengembalian ROE rendah menunjukkan inefisiensi. Interaksi antara manajemen dan pemegang saham, serta kemungkinan konflik kepentingan, dijelaskan oleh teori keagenan. Menurut Rapel et al (2025) Salah satu cara untuk mengevaluasi laba bersih bersih dalam kaitannya dengan ekuitas adalah dengan melihat ROE Efektivitas penggunaan modal ekuitas ditunjukkan oleh ROE ini.

Menurut kasmir, (2016) rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak disebut ROE. Rasio ini menguji seberapa baik perusahaan menghasilkan laba atas ekuitas dengan menggunakan sumber dayanya. Kemampuan bisnis untuk menggunakan modalnya saat ini untuk menghasilkan laba paling besar ditunjukkan oleh rasio laba atas ekuitas. Rasio ini menunjukkan seberapa baik modalnya sendiri bekerja; semakin besar rasionya, semakin kuat bisnisnya. Berikut rumusnya:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Martina & Hidayah (2022)

Net Profit Margin (NPM)

kasmir, (2016) menjelaskan NPM adalah indikator profitabilitas bisnis yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Ahyar & Rimawan (2023), menyatakan bahwa NPM dapat digunakan sebagai metode untuk menghitung laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan serta untuk mengevaluasi hasil penjualan bersih selama periode waktu tertentu.

Menurut Fahmi, (2016) NPM juga sering digunakan oleh investor sebagai alat analisis rasio keuangan perusahaan. Kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba bersih dari operasinya ditunjukkan oleh rasio ini. Dengan demikian, kenaikan NPM menandakan bahwa bisnis tersebut berjalan lebih baik. Kenaikan NPM menunjukkan bahwa bisnis tersebut dapat memangkas biaya dan meningkatkan produktivitas, yang akan menghasilkan lebih banyak laba. Hal ini mengakibatkan. kenaikan dalam laba bersih, yang menaikkan jumlah dividen yang dibayarkan. kepada pemegang saham. NPM adalah faktor penting yang harus dipertimbangkan investor saat memutuskan apakah layak berinvestasi di suatu perusahaan, karena faktor ini

mengukur profitabilitas, yang secara langsung memengaruhi nilai pasar perusahaan. Berikut rumusnya:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100$$

Sumber : Ahyar & Rimawan (2023)

Nilai Perusahaan

Price Book Value (PBV), dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku ekuitas, seseorang dapat menentukan nilai suatu perusahaan seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan. (Merida, 2020). Menurut satu perspektif, Penilaian aian investor dapat dipengaruhi oleh PBV yang lebih besar, yang menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Harga yang ditawarkan suatu perusahaan kepada calon investor untuk berinvestasi di dalamnya dikenal sebagai nilai perusahaan. Mengetahui harga nilai perusahaan adalah salah satu hal yang penting ketika memilih rencana berinvestasi di pasar modal. Nilai perusahaan, evaluasi yang disengaja dan terencana terhadap kinerja aktual perusahaan oleh publik, digunakan untuk mengukur bagaimana nilai saham terbentuk di pasar Khakim & Yudiantoro, (2022). Jika calon investor yakin pada kemampuan perusahaan untuk berkinerja baik di masa mendatang, nilai perusahaan akan tinggi. Artinya investor akan berminat berinvestasi jika harga saham dan nilai perusahaan tinggi (Prasetia et al., 2014). Berikut rumusnya:

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{EKUITAS}}{\text{SAHAM BEREDAR}} \times 100$$

Sumber : Angelina & Salim, (2021)

Pengaruh Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan

Potensi bisnis untuk menghasilkan uang dari seluruh asetnya meningkat seiring dengan ROA. Ini membuktikan efektivitas manajemen aset, metrik penting untuk mengevaluasi keberhasilan finansial bisnis. Hasil keuangan yang kuat dapat menambah kepercayaan investor dan kesan positif perusahaan di pasar, terutama dalam hal efisiensi penggunaan aset. Karena investor cenderung melihat organisasi yang mampu mengelola aset secara efektif memiliki prospek cerah dan risiko lebih rendah, ROA yang tinggi bisa menambah nilai perusahaan. Studi dari Adinegoro et al (2022), Syardiana et al (2015) dan Pratiwi & Sugara (2023) mengungkapkan jika ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan mengungkap studi dari Sulasih et al (2021) dan Halim & Latief (2022) dan Anggraini & Yudiantoro (2023),

mengungkap ROA tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Dibawah ini hipotesis penelitian tersebut, yang didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu:

H1: Return On Asset berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan

Statistik profitabilitas yang disebut ROE mengukur seberapa baik suatu bisnis dapat memperoleh laba menggunakan dananya sendiri. Peningkatan laba perusahaan, yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai ROE, menunjukkan bahwa prospeknya membaik. Kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan laba melalui pengelolaan modal investasi yang efektif dan efisien ditunjukkan dengan nilai ROE yang tinggi. Artinya, pengelolaan modal investasi yang sukses akan berkontribusi pada pertumbuhan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh Riyawati et al (2019), Mahayati et al (2021) dan Nabela et al (2023), mengungkapkan jika ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Adinegoro et al (2022), Anggraini & Yudiantoro (2023) dan Rimawan & Muniarty (2024) menyatakan ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berikut ini adalah hipotesis penelitian tersebut, yang didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu:

H2: Return On Equity berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan

Rasio yang disebut NPM menghitung berapa banyak laba yang dapat diperoleh bisnis dibandingkan dengan penjualannya. Karena bisnis dianggap dapat menghasilkan laba, semakin tinggi pendapatan ini, semakin baik. Studi dari Swastika & Agustin (2021), Anggraini & Yudiantoro (2023) yang mengungkapkan jika NPM berpengaruh pada nilai perusahaan. Dan studi dari Ningsih et al., (2023) dan Apriyanti et al (2018), mengungkapkan jika NPM tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian lain tidak menunjukkan adanya korelasi antara margin laba bersih dengan valuasi perusahaan. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah disebutkan, hipotesisnya yaitu:

H3: Net Profit Margin berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan

Selain ROE, yang konsisten dengan meningkatnya nilai perusahaan dan dimana penggunaan modal yang efisien diharapkan, peningkatan ROA memengaruhi seberapa baik

perubahan dalam menghasilkan laba atas aset bekerja. NPM sendiri menilai seberapa baik biaya operasional dan margin perusahaan akan menghasilkan laba sesuai dengan target (Aditya Lutfi & Panuntun, 2024). Studi dari Yahya et al (2021), membuktikan jika ROA, ROE dan NPM berpengaruh negatif pada nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Pulp & Paper. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka hipotesis studi ini yaitu:

H4: Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yaitu penelitian asosiatif. Penelitian Asosiatif yaitu tingkat studi yang lebih tinggi daripada penelitian deskriptif atau komparatif yang menentukan hubungan antara dua atau lebih faktor. Pada studi ini dianalisis hubungan antara variabel X dengan Y dibisnis subsektor Pulp and Paper yang terdaftar di BEI.

Instrumen Penelitian

Alat untuk mengukur peristiwa sosial dan alam yang dapat diamati disebut instrumen penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam Laporan Keuangan Laba Rugi dan Neraca selama lima tahun pada perusahaan PT Suparma, Tbk, PT Alkindo Naratama, Tbk, dan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk 2019-2023, daftar tabel yang berisi informasi tentang Laba Bersih, Total Aset, Ekuitas, Penjualan, Harga Saham, dan Saham Beredar merupakan alat penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yakni sekelompok besar individu dengan ciri-ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Laporan keuangan 9 bisnis subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI menjadi populasi penelitian.

Sampel merupakan komponen populasi yang diteliti dan harus mewakili kelompok tersebut (Sugiyono, 2020), Yang dijadikan sampel yaitu 3 perusahaan selama 5 tahun terakhir tahun 2019-2023.

Purposive *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang memiliki beberapa konsekuensi adalah pengambilan sampel secara sengaja. Kriteria berikut digunakan untuk menentukan sampel:

Tabel 2. Kriteria pemilihan Sampel penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Jumlah perusahaan sub sektor pulp and paper yang terdaftar di Bursa efek Indonesia	9
2	Perusahaan yang menggunakan laporan keuangan dalam USD	(6)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	3
	Data Pengamatan (Tahun)	5
	Jumlah Data Penelitian (3x5)	15

Lokasi Penelitian

Lokasi studi yaitu pada perusahaan sub sektor Pulp and paper yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023 www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Sugiyono (2019), menjelaskan pencatatan berbagai dokumen yang mendukung analisis temuan penelitian dikenal sebagai dokumentasi. Adapun dokumen yang digunakan pada studi ini yaitu laporan keuangan perusahaan subsector pulp & paper yang terdaftar di BEI yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Dan website resmi perusahaan PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk www.indahkiat.co.id PT Alkindo Naratama, Tbk www.alkindo.co.id PT kedawung setia industrial, Tbk www.kedawungsetia.com.

Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan penelusuran berbagai bahan tekstual, termasuk buku, jurnal, karya ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen lain yang relevan dengan subjek penelitian (Sugiyono, 2020).

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Guna menetapkan apakah temuan regresi bebas dari kesalahan, digunakan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari:

- Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yakni salah satu persyaratan penting untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan.

- Uji multikolinearitas
untuk memastikan apakah korelasi antara variabel independen terdeteksi oleh model regresi. Uji faktor dampak varians, atau VIF, merupakan salah satu cara untuk menentukan multikolinearitas (Ghozali, 2018). Untuk mendeksi ada atau tidaknya multikolinearitas maka digunakan dasar yaitu jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1, dan sebaliknya.
- Uji Heterokedastisitas
Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan apakah varians residual pada setiap pengalaman tidak sama. Homoskedastisitas yaitu situasi observasional di mana varians residual tetap konstan. Sebaliknya, jika variansnya berbeda-beda, maka terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas sendiri merupakan kondisi dimana varians residual tidak sama. Dengan memeriksa grafik sebar yang dihasilkan pada variabel dependen ZPRED versus nilai residu SRESID, seseorang dapat menentukan apakah heteroskedastisitas hadir atau tidak (Ghozali, 2018).
- Uji Autokelerasi
Uji ini bertujuan guna menentukan apakah residual saling berkorelasi. Regresi bebas autokorelasi adalah model regresi yang dapat digunakan dengan menggunakan metode berikut: jika $dU < DW < 4-dU$, maka autokorelasi tidak ada, dan sebaliknya. Uji Run dapat dipakai guna melakukan penyembuhan data jika terjadi autokorelasi. Apabila nilai Asymp Sig > 0,05, data dianggap bebas autokorelasi dan sebaliknya.
- Uji Regresi Linier berganda
Sugiyono, (2019), menjelaskan dasar dari regresi linier berganda adalah hubungan kausal atau fungsional antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Berikut ini adalah persamaannya:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Nilai perusahaan yang diukur dengan PBV

A = Konstanta

X1= Return On Asset

X2 Return On Equity = Net Profit Margin X3

e Error term, yaitu tingkat kesalahan.

- **Koefisien Korelasi**
Koefisien korelasi adalah nilai numerik yang membuktikan intensitas dan arah korelasi antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variasi independen (Sugiyono, 2020).
- **Koefisien Determiasi**
Koefisien determinasi (R^2) berguna melihat besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel independen baik secara parsial maupun simultan (Sugiyono, 2020). Besarnya nilai koef determinasi yaitu 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$).
- **Uji T**
Koefisien regresi diuji menggunakan uji t, yang menunjukkan bagaimana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Y) dalam hubungannya dengan ROA, ROE dan NPM. Sedangkan Gujarati dalam Sutikno, dkk (2017) melihat nilai probabilitas (prob) menggunakan pedoman berikut untuk menentukan apakah koefisien regresi signifikan yaitu nilai sig. $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ dan sebaliknya.
- **Uji F**
Koefisien regresi diuji secara bersamaan menggunakan uji F. Dengan demikian, akan menguji dampak faktor-faktor independen terhadap variabel dependen, dengan kriteria apabila nilai probabilitas uji $F > 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	31553.19059674
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.144
Test Statistic		.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data sekunder diolah Spss v26 2024

Dari tabel 3 diatas, diketahui jika ROA, ROE, dan NPM dengan taraf sig 0,200 membuktikan distribusi normal $> 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Coefisients

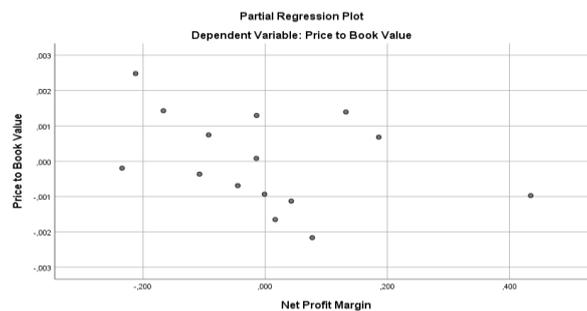
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Return On Asset	,230	4,346
	Return On Equity	,241	4,143
	Net Profit Margin	,890	1,123

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: data sekunder diolah Spss V26

Dari hasil *collinearity statistics* tersebut, didapat nilai tolerance untuk variabel ROA, ROE dan NPM bernilai $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Partial Regression Plot

Titik-titik pada gambar sebaran uji heteroskedastisitas tersebar secara acak, tanpa pola yang jelas, dan terdistribusi baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. ini membuktikan jika model regresi tersebut sesuai untuk digunakan dalam meramalkan variabel nilai perusahaan Y karena tidak adatananda-tanda heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,999 ^a	,998	,998	,001382	2,266

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Asset
b. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: data sekunder diolah Spss V26 2024

Dari temuan uji autokorelasi diatas, nilai durbin Watson 2,266. Sehingga didapatkan nilai $4-dU = 2,2499$. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan $dU < dW4-dU = 1,7501 < 2,266 > 2,2499$. Yang berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 6. Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00004
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	8
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

Sumber data: Olah data Spss V26

Dari hasil uji Runs di atas terlihat jika nilai Asymp. Sig. bernilai $> 0,05$, atau 1.000. Nilai ini membuktikan tidak adanya autokorelasi.

Analisis Regresi linear berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,001	,001		-,919	,378
	Return On Asset	,242	,024	,251	10,067	,000
	Return On Equity	,699	,022	,777	31,936	,000
	Net Profit Margin	-,003	,002	-,016	-1,248	,238

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: data sekunder diolah Spss V26 2024

Tabel 7 diperoleh analisis regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + 0 \quad Y = -0,001 + 0,242 X_1 + 0,699 X_2 - 0,003 X_3$$

- Nilai konstanta bernilai negatif, yaitu 0,001, yang berarti variabel dependen PBV turun sebesar 0,001 apabila nilai variabel independen ROA, ROE dan NPM semuanya bernilai 0. 2. Tiap kenaikan 1% variabel ROA, maka PBV akan naik sebesar 0,242.

- Nilai Koefisien ROE yakni 0,699 berarti tiap kenaikan 1% variabel NPM, maka PBV mengalami kenaikan 0,699.
- Nilai Koefisien NPM yaitu 0,003 berarti tiap kenaikan 1% variabel NPM maka PBV turun 0,003.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Dari output spss tabel 5, didapatkan nilai koef. korelasi $R 0,999 \times 100\% = 99,9$. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat begitu kuat karena ada di rentang nilai 0,800-1,000.

Dari tabel 5, nilai koef. determinasi bernilai $0,998 \times 100\% = 99,8\%$. Temuan studi membuktikan jika nilai koef determinasi 0,998 yang berarti variabel ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh sebesar 99,8 persen terhadap PBV, sedangkan sisanya sebesar 0,2% berasal dari faktor-faktor yang tidak termasuk dalam studi.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Dari tabel 7 diatas, maka perhitungan uji t adalah sebagai berikut:

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan

Temuan studi membuktikan jika taraf sig, variabel 0,000 0,005 dan nilai t hitung yaitu 10,067 nilai t tabel 2,200. Diperoleh kesimpulan jika ROA berpengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan (H1 diterima). Ini berarti ROA yang tinggi berdampak signifikan terhadap nilai bisnis. Makin tinggi ROA semakin tinggi pula margin keuntungan yang diperoleh bisnis dan semakin baik pula posisi bisnis pada hal pemanfaatan aset dan peningkatan nilainya.

Studi terdahulu oleh Adinegoro et al (2022) Syardiana et al (2015) dan Pratiwi & Sugara (2023), menyatakan jika ROA berpengaruh pada nilai perusahaan. Dan bertolak belakang dari studi Sulasih et al (2021), Halim & Latief (2022) dan Anggraini & Yudiantoro (2023), yang menyatakan bahwa ROA Tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan

Temuan studi membuktikan jika taraf sig. variabel 0,000 0,005 dan nilai t hitung 31,986 nilai t tabel 2,200. Diperoleh kesimpulan jika ROE berpengaruh pada nilai perusahaan (H2 diterima).

Ini membuktikan jika Ketika derajat profitabilitas naik melalui laba bersih yang diperoleh, ROE yang tinggi berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Selain itu, investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan uangnya karena sinyal profitabilitas yang meningkat yang diberikan oleh ROE. Menurut investor, bisnis yang sangat terampil dalam mengelola modalnya untuk meningkatkan. laba juga akan dapat menawarkan prospek yang menguntungkan bagi kesejahteraan pribadi investor. Akibatnya, nilai perusahaan akan naik seiring dengan kenaikan aktivitas investasi yang ditunjukkan oleh sentimen nilai ROE yang tinggi.

Selaras dengan studi dari Riyawati et al., (2019), Mahayati et al (2021) dan (Nabela et al., 2023) yang mengungkapkan jika ROE berpengaruh pada nilai perusahaan. Dan bertolak belakang dengan studi dari Adinegoro et al (2022), Rimawan & Muniarty (2024), Anggraini & Yudiantoro (2023) yang menyatakan bahwa ROA Tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Net profit margin terhadap nilai perusahaan

Temuan studi membuktikan jika taraf sig. variabel $0,000 < 0,005$ dan nilai hitung yaitu $-1,248 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,200$. Diperoleh kesimpulan jika NPM tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (H3 ditolak). Membuktikan jika NPM bukanlah metrik yang dapat diandalkan bagi investor untuk menentukan nilai suatu perusahaan; angka NPM yang tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa bisnis tersebut berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa beberapa variabel masih memengaruhi margin laba bersih dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis, seperti: Perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan harus efisien.

Selaras dari studi dari Ningsih et al., (2023) dan Apriyanti et al., (2018) yang menunjukkan NPM tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan bertolak belakang dengan studi Swastika & Agustin (2021), Anggraini & Yudiantoro (2023) mengungkapkan jika NPM berpengaruh pada nilai perusahaan.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,013	3	,004	2327,371	,000 ^b
	Residual	,000	11	,000		
	Total	,013	14			

a. Dependent Variable: Price to Book Value
b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Asset

Sumber : data sekunder diolah Spss V26 2024

Dari tabel 8, didapat nilai F hitung dengan F tabel 3,587 ($2327,371 > 3,587$) dengan signifikan, taraf sig. $0,000 < 0,05$, diperoleh kesimpulan jika hipotesis keempat mengungkapkan ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh pada nilai perusahaan (**H4 diterima**).

Hal ini disebabkan oleh anggapan investor bahwa data laporan keuangan, sangat penting ketika membuat pilihan investasi. Mereka juga telah menggunakan data dalam laporan keuangan ini sebagai dasar untuk keputusan investasi dan penilaian nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembuatan laporan keuangan, yang berguna untuk memberikan rincian tentang kinerja perusahaan, posisi keuangan, dan perubahan dalam status tersebut. Banyak orang mendasarkan penilaian ekonomi mereka pada data keuangan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari temuan analisis yang dilakukan pada studi ini, diperoleh beberapa kesimpulan:

- ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Pulp and Paper yang terdaftar di BEI
- ROE berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Pulp and Paper yang terdaftar di BEI
- NPM tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Pulp and Paper yang terdaftar di BEI
- ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Pulp and Paper yang terdaftar di BEI

Saran

Dari temuan data yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai ini ditarik kesimpulannya :

- Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk Perusahaan Sub sektor pulp & Paper yang terdaftar di BEI, dapat meningkatkan pengelolaan terhadap rasio ROA, ROE sehingga dapat menunjukkan perusahaan berada pada kinerja keuangan yang baik, jika nilai ROA dan ROE rendah, maka perlu waspada oleh manajemen perbankan sehingga perlu segera mengambil tindakan untuk mencegah menurunnya Nilai perusahaan.

- Bagi Penelitian Selanjutnya
Disarankan agar lebih banyak faktor disertakan dalam penelitian masa depan seperti *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, atau *Total Asset Turnover (TATO)* agar analisis yang dilakukan lebih akurat, karena setiap variabel memiliki kelebihan dan kelemahan serta menambahkan tahun penelitian agar lebih akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya Lutfi, A., & Panuntun, B. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas ROA, ROE, dan NPM terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat dalam IDX-MES BUMN (Vol. 03, Issue 01). <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Ahyar, S., & Rimawan, M. (2023). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE), Terhadap Harga Saham Pada PT Gajah Tunggal Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(4), 35-53.
- Akbar Adinegoro, A., Murni, S., Untu, V. N., Manajemen, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019) THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY AND NET PROFIT MA. 10, 2176-2185. www.idx.co.id.
- Anggraini, A., & Deny Yudiantoro. (2023). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. In *Encyclopedia of Finance* (Vol. 4, pp. 189-201). https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_1737
- Anggraini, A., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Encyclopedia of Finance*, 4(2), 233-233. https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_1737
- Apriyanti, N., Bachtiar, Y., & Dahlia. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2), 61-72.
- Brigham, E.f., & HOUSTON, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Fahmi. (2016). *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan: Kualitatif dan Kuantitatif*. ALFABETA.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9TH ed.). badan penerbit universitas diponegoro.

- Halim Fajar, & Latief Azhar. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Curent Ratio. *Borneo Student Research*, 3(3). //journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2880/1412 https://journ 3162-3171. Jusriani, I. F., & Rahardjo, S. N. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- kasmir. (2016). analisis laporan keuangan. ALFABETA.
- Khakim & Yudiantoro. (2022). (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA, 4(3), 30-46.
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258-267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26>
- Merida. (2020). *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 24(11), 2790-2805.
- Nabela, I. N., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1153-1168. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3889>
- Ningsih, I. W., Malik, D., Nurfadillah, M., & Fauziah, F. (2023). Pengaruh DER dan NPM terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v7i1.5832>
- Prasetya, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA*, 8792(2), 879-889.
- Pratiwi, J. N., & Sugara, K. (2023). Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *MDP Student Conference*, 2(2), 138-144. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.3954>
- Rapel, E., Asi, O. Y., Yusti, D. N., Peronika, A., Ekonomi, F., & Raya, U. P. (2025). *Mufakat Mufakat*. 4, 42-50.
- Rimawan, M., & Muniarty, P. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan sub sektor Rokok di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 7(1), 241-248.
- Riyawati, E., Yuliani, T., & Sofyaun, A. (2019). *Kebijakan D 9. 2*.

- Saddam, M., Ali, O., & Ali, J. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). www.sahamok.com
- Sri Mulyanti, M. R. J., Halaman, & UTAMA Jurnal, H. (2022). JURNAL PUBLIKASI MANAJEMEN INFORMATIKA. In JUPUMI (Vol. 1, Issue 3). [http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php Sugiyono](http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/Sugiyono). (2020). metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sulasih, N. L. M. H., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 158-167.
- Swastika, N., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1-18.
- Syardiana, G., Rodoni, A., Putri, Z. E., Syarif, U., & Jakarta, H. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Akuntabilitas*, 1(1), 39-46.
- Tesniwati, R., Sriyanto, S., Windarti, I., & Rakhmita, F. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Egien Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(04), <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i04.1286> htt 45-47.
- Yahya, K., Manajemen, S., Raya, J., Maras, O., Alang, B., & Hulu, M. (2021). PENGARUH Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) TERHADAP NILAI. 4(2). <https://doi.org/10.33395/remik.v4i2>